

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FASILITAS
SOSIAL DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU
RAYA BERDASARKAN TIPOLOGI WILAYAH**

SKRIPSI

**Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota**

Oleh:

FIKRI HARITS DIEN SARAGIH

NIM D1091191021



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
KOTA PONTIANAK**

2024

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikri Harits Dien Saragih

NIM : D1091201021

Menyatakan bahwa skripsi dalam judul “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 17 Desember 2024

Fikri Harits Dien Saragih

D1091191021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FASILITAS SOSIAL DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA BERDASARKAN TIPOLOGI WILAYAH

**Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota**

Oleh:

FIKRI HARITS DIEN SARAGIH
NIM D1091191021

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 17 Desember 2024 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi:

Dosen Pembimbing Utama	: Nana Novita Pratiwi., S.T., M.Eng. (NIP. 198611022014042001)
Dosen Pembimbing Pendamping	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., (NIP. 198908172014042001)
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T, M.Si. (NIP. 197807032008012016)
Dosen Penguji Pendamping	: Agustiah Wulandari, S.T., M.T. (NIP. 198908172014042001)

Pontianak, 17 Desember 2024

Dekan,

Dosen Pembimbing Utama,

Dr.-Ing., Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Nana Novita Pratiwi., S.T., M.Eng.
NIP. 198611022014042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT, yang senantiasa memberikan kasih karunia, kekuatan, dan hikmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah berkat dan anugerah-Nya yang tidak terhingga. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Orang Tua Saya Tercinta, yaitu Abi Hariyadi Saragih, S.T. dan Umi Mulyana, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak terhingga. Terima kasih atas pengorbanan dan dorongan semangat yang tiada henti untuk mencapai cita-cita saya.
2. Kepada Adik Kandung Saya Tersayang Adzra Nabila Saragih dan Aziyati Aqila Saragih yang selalu menjadi bagian motivasi dalam perjalanan hidup dan menyelesaikan setiap proses perkuliahan saya
3. Kepada Dosen Pembimbing Akademik saya, Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T. Terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang sangat berarti selama perjalanan akademik saya.
4. Kepada Kedua Dosen Penguji Skripsi saya, Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T, M.Si.. dan Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T. yang telah meluangkan atas waktu, perhatian, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan keahlian yang telah diberikan selama proses pengujian.
5. Kepada Kedua Pembimbing Skripsi saya, Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T.M.Eng. dan Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala arahan, dukungan dan motivasi yang luar biasa dalam proses perkuliahan saya.
6. Kepada teman teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan masukan serta arahan
7. Kepada Seseorang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, yang selalu hadir dengan dukungan yang tak ternilai. Terimakasih atas kesabaran, perhatian, dan semangat yang senantiasa menguatkan saya dalam setiap keadaan.

Semoga karya ini dapat menjadi berkat bagi banyak orang dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan baru, memperkaya pemahaman, serta memberikan solusi yang bermanfaat dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan semua rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Tipologi Wiayah”. Penulisan skripsi ini tentu saja dapat diselesaikan atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
4. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing pendamping
5. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku dosen penguji utama dan Ibu Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T., selaku dosen penguji pendamping I.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai sempurna dan tentunya tidak lepas dari kekurangan dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 17 Desember 2024

Fikri Harits Dien Saragih

ABSTRAK

Kecamatan Sungai Raya ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan termasuk pada Kawasan Metropolitan Pontianak (KMP) yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak. Dengan potensi lokasi dan fungsi yang strategis, Kecamatan Sungai Raya memiliki tarikan yang besar bagi penduduk perkotaan untuk bermukim pada wilayah ini. Namun ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang masih sangat kurang, tidak adanya kendaraan umum dan kondisi jalan di beberapa desa yang masih buruk, menyebabkan sulitnya masyarakat mengakses fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya, bahkan sebagian besar memilih untuk langsung ke Kota Pontianak. Dengan kondisi tersebut, menyebabkan Kecamatan Sungai Raya membutuhkan fasilitas sosial yang dapat mendukung seluruh kegiatan masyarakat dalam pemenuhan pendidikan dan kesehatan. Persepsi masyarakat terhadap fasilitas sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik analisis indeks komposit, hasil dari penelitian ini adalah untuk melihat kebutuhan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang dimana hasilnya bahwa fasilitas pendidikan masih memerlukan 2 SMA lagi. Parameter penyusun persepsi masyarakat yang berpengaruh adalah jangkauan, aksesibilitas, kondisi jalan, kenyamanan, kebersihan dan kelayakan fasilitas sosial. Dari parameter tersebut didapatkan hasil dari seluruh persepsi dengan nilai 3,2 yaitu persepsi masyarakat baik sedangkan untuk hasil per tipologi didapatkan bahwa Peri Urban Primer memiliki nilai 3,4 dengan arti persepsi masyarakat baik, sedangkan pada Peri Urban Sekunder memiliki nilai 3,12 dan pada Rural Peri Urban 3,25 yang dimana memiliki arti yang sama yaitu persepsi masyarakat baik.

Kata Kunci: Fasilitas Sosial, Persepsi Masyarakat, Tipologi Wilayah

ABSTRACT

Sungai Raya District is designated as a National Activity Center (PKN) and is included in the Pontianak Metropolitan Area (KMP) which directly borders Pontianak City. With its potential strategic location and function, Sungai Raya District has a big attraction for urban residents to live in this area. However, the availability of education and health facilities is still very poor, there is no public transportation and the condition of roads in several villages is still poor, making it difficult for people to access social facilities in Sungai Raya District, with most even choosing to go directly to Pontianak City. With these conditions, Sungai Raya District needs social facilities that can support all community activities in fulfilling education and health. Community perceptions of social facilities can be influenced by various factors. The aim of this research is to analyze community perceptions of social facilities in Sungai Raya District. The research method used is a quantitative approach. Composite index analysis technique, the results of this research are to look at the need for health and education facilities, the result being that educational facilities still require 2 more high schools. The influential parameters that make up public perception are reach, accessibility, road conditions, comfort, cleanliness and appropriateness of social facilities. From these parameters, the results of all perceptions were obtained with a value of 3.2, namely good community perception, while for the results per typology it was found that Primary Urban Fairy had a value of 3.4, meaning good community perception, while Secondary Urban Fairy had a value of 3.12 and in Rural Peri Urban 3.25 which has the same meaning, namely good public perception.

Key Word: Social Facilities, Community Perceptions, Regional Typology

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	4
HALAMAN PENGESAHAN	5
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pembatasan Masalah.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Fasilitas Sosial	11
2.1.1 Pengertian Fasilitas Sosial.....	11
2.1.2 Jenis Jenis Fasilitas Sosial	11
2.2 Persepsi Masyarakat	14
2.2.1 Pengertian Persepsi.....	14
2.2.2 Proses Pembentukan Persepsi.....	15
2.2.3 Karakteristik Penilaian Kebutuhan Fasilitas Sosial Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	16
2.3 Tipologi Wilayah.....	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	28

3.4	Alat dan Bahan	29
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5.1	Data Primer.....	31
3.5.2	Data Sekunder.....	32
3.6	Teknik Analisis.....	33
3.6.1	Deskriptif Kualitatif.....	33
3.6.2	Indeks Komposit.....	35
3.7	Diagram Alir Penelitian.....	37
BAB IV	39
	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.2	Tinjauan Kebijakan.....	39
4.1.1	Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)	39
4.1.2	Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014 - 2034	40
4.1.3	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023	41
4.1.4	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016-2036	43
4.1.5	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024.....	44
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Sungai Raya	47
4.2.1	Orientasi Wilayah Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah	47
4.2.2	Kondisi Fisik Wilayah	49
4.2.3	Kondisi Penduduk dan Sosial Budaya.....	53
4.2.4	Kondisi Ekonomi	57
4.2.5	Kondisi Fasilitas Sosial	57
4.3	Identifikasi Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Sosial di Kecamatan Sungai Raya berdasarkan SNI 1733-03-2004 dan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001.....	67
4.3.1	Fasilitas Pendidikan	67
4.3.2	Fasilitas Kesehatan	69
4.4	Analisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya berdasarkan tipologi wilayah.....	71
4.4.1.	Persepsi Masyarakat Terhadap Sebaran Lokasi Fasilitas	72
4.4.2.	Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Fasilitas	86
4.5	Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Berdasarkan Tipologi Wilayah.....	98
4.5.1	Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Wilayah Peri Urban Primer	98

4.5.2 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Wilayah Peri Urban Sekunder	100
4.5.3 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Wilayah Rural Peri Urban	102
4.5.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Di Kecamatan Sungai Raya.	104
BAB V	106
KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
5.3 Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Tipologi dan Desa	5
Tabel 2. 1 Standar Kebutuhan Fasilitas Pendidikan	13
Tabel 2. 2 Standar Kebutuhan Fasilitas Kesehatan	14
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	26
Tabel 3. 2 Tabel Pemilihan Responden	28
Tabel 3. 3 Metode Pengumpulan Data Sekunder	32
Tabel 3. 4 Range Klasifikasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial	37
Tabel 4. 1 Luas Tiap Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya	47
Tabel 4. 2 Klasifikasi Wilayah Pembangunan Pusat-Pusat Kegiatan	48
Tabel 4. 3 Penggunaan Lahan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017-2020	51
Tabel 4. 4 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020-2023	53
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Desa per Tipologi di Kecamatan Sungai Raya	53
Tabel 4. 6 Kepadatan Penduduk Desa per Tipologi di Kecamatan Sungai Raya	55
Tabel 4. 7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Sungai Raya Tahun 2022/2023	58
Tabel 4. 8 Jumlah Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah	59
Tabel 4. 9 Jumlah SMP di Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah	61
Tabel 4. 10 Jumlah SMA di Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah	62
Tabel 4. 11 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah	64
Tabel 4. 12 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Sungai Raya	65
Tabel 4. 13 Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Pendidikan	68
Tabel 4. 14 Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Tipologi di Kecamatan Sungai Raya.....	69
Tabel 4. 15 Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Kesehatan	70
Tabel 4. 16 Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Tipologi di Kecamatan Sungai Raya.....	71

Tabel 4. 17 Tabel Rasio Persepsi Jangkauan Masyarakat Tipologi Peri Urban Primer.....	75
Tabel 4. 18 Rasio Persepsi Jangkauan Masyarakat Tipologi Peri Urban Sekunder	76
Tabel 4. 19 Rasio Persepsi Jangkauan Masyarakat Tipologi Rural Peri Urban ...	77
Tabel 4. 20 Rasio Persepsi Aksesibilitas Tipologi Peri Urban Primer.....	79
Tabel 4. 21 Rasio Persepsi Aksesibilitas Tipologi Peri Urban Sekunder	80
Tabel 4. 22 Rasio Persepsi Aksesibilitas Tipologi Rural Peri Urban.....	81
Tabel 4. 23 Rasio Persepsi Kondisi Jalan Tipologi Peri Urban Primer.....	82
Tabel 4. 24 Rasio Persepsi Kondisi Jalan Tipologi Peri Urban Sekunder	83
Tabel 4. 25 Rasio Persepsi Kondisi Jalan Tipologi Rural Peri Urban	84
Tabel 4. 26 Hasil Persepsi Masyarakat Terhadap Sebaran Lokasi Kecamatan Sungai Raya	85
Tabel 4. 27 Rasio Persepsi Kenyamanan Tipologi Peri Urban Primer	87
Tabel 4. 28 Rasio Persepsi Kenyamanan Tipologi Peri Urban Sekunder	88
Tabel 4. 29 Rasio Persepsi Kenyamanan Tipologi Rural Peri Urban	89
Tabel 4. 30 Rasio Persepsi Kebersihan Tipologi Peri Urban Primer	90
Tabel 4. 31 Rasio Persepsi Kebersihan Tipologi Peri Urban Sekunder	91
Tabel 4. 32 Rasio Persepsi Kebersihan Tipologi Rural Peri Urban	93
Tabel 4. 33 Rasio Persepsi Kelayakan Tipologi Peri Urban Primer	94
Tabel 4. 34 Rasio Persepsi Kelayakan Tipologi Peri Urban Sekunder	95
Tabel 4. 35 Rasio Persepsi Kelayakan Tipologi Rural Peri Urban	96
Tabel 4. 36 Hasil Rekapitulasi Persepsi Terhadap Kondisi Fasilitas Kecamatan Sungai Raya	97
Tabel 4. 37 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Peri Urban Primer.....	98
Tabel 4. 38 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Peri Urban Sekunder	100
Tabel 4. 39 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Rural Peri Urban.....	102
Tabel 4. 40 Rasio Persepsi Kondisi Fasilitas Kecamatan Sungai Raya	104

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Rasio Persepsi Jangkauan Masyarakat.....	76
Diagram 4. 2 Rasio Persepsi Jangkauan Masyarakat Tipologi Peri Urban Sekunder.....	77
Diagram 4. 3 Rasio Persepsi Jangkauan Masyarakat Tipologi	78
Diagram 4. 4 Rasio Persepsi Aksesibilitas Tipologi Peri Urban Primer	79
Diagram 4. 5 Rasio Persepsi Aksesibilitas Tipologi Peri Urban Sekunder	80
Diagram 4. 6 Rasio Persepsi Aksesibilitas Tipologi Rural Peri Urban	81
Diagram 4. 7 Rasio Persepsi Kondisi Jalan Tipologi Peri Urban Primer	82
Diagram 4. 8 Rasio Persepsi Kondisi Jalan Tipologi Peri Urban Sekunder	83
Diagram 4. 9 Rasio Persepsi Kondisi Jalan Tipologi Rural Peri Urban	84
Diagram 4. 10 Rasio Persepsi Kenyamanan Tipologi Peri Urban Primer	88
Diagram 4. 11 Rasio Persepsi KenyamananTipologi Peri Urban Sekunder.....	89
Diagram 4. 12 Rasio Persepsi Kenyamanan Tipologi Rural Peri Urban	90
Diagram 4. 13 Rasio Persepsi Kebersihan Tipologi Peri Urban Primer	91
Diagram 4. 14 Rasio Persepsi KebersihanTipologi Peri Urban Sekunder.....	92
Diagram 4. 15 Rasio Persepsi Kebersihan Tipologi Rural Peri Urban.....	93
Diagram 4. 16 Rasio Persepsi Kelayakan Tipologi Peri Urban Primer	94
Diagram 4. 17 Rasio Persepsi Kelayakan Tipologi Peri Urban Sekunder.....	95
Diagram 4. 18 Rasio Persepsi Kelayakan Tipologi Rural Peri Urban	96
Diagram 4. 19 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Peri Urban Primer.....	99
Diagram 4. 20 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Peri Urban Sekunder	101
Diagram 4. 21 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Pada Tipologi Rural Peri Urban.....	103
Diagram 4. 22 Rasio Persepsi Kondisi Fasilitas Kecamatan Sungai Raya.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	9
Gambar 1. 2 Peta Administrasi Kecamatan Sungai Raya	10
Gambar 2. 1 Skema Pembentukan Persepsi (Damayanti, 2000)	16
Gambar 2. 2 Peta Tipologi Wilayah Kecamatan Sungai Raya	21
Gambar 3. 1 Bagan Ilustrasi Identifikasi Persepsi Masyarakat	30
Gambar 3. 2 Set Up <i>Avenza Maps</i>	30
Gambar 3. 3 Bagan Alir Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas Sosial	35
Gambar 3. 4 Bagan Alir Penelitian	38
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kecamatan Sungai Raya	52
Gambar 4. 2 Kondisi Fasilitas Pendidikan Tingkat SD/MI	59
Gambar 4. 3 Kondisi Fasilitas Pendidikan Tingkat SMP/MTs	60
Gambar 4. 4 Kondisi Fasilitas Pendidikan Tingkat SMA/SMK/MA	62
Gambar 4. 5 Peta Persebaran Lokasi Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sungai Raya	63
Gambar 4. 6 Kondisi Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sungai Raya	65
Gambar 4. 7 Peta Persebaran Lokasi Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sungai Raya	66
Gambar 4. 8 Peta Persebaran Titik Kuesioner	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, pembangunan dianggap sebagai proses multidimensi yang mencakup banyak perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat dan lembaga-lembaga nasional, selain upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang pesat, memerangi kesenjangan pendapatan dan pengentasan kemiskinan [1]. Pembangunan merupakan proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui cara yang dilakukan secara terencana [2]. Konsep pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya [3]. Tahapan yang dilakukan harus dapat menyentuh berbagai bidang, yaitu ekonomi sebagai tolok ukur kesejahteraan materi, kepedulian sosial dan keadilan sosial [2]. Melihat dari hal tersebut, untuk dapat mencapai perlindungan sosial dan keadilan sosial, fasilitas sosial dianggap penting untuk mendukung pembangunan suatu wilayah.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2010 tentang Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Permukiman di Daerah menjelaskan bahwa fasilitas sosial merupakan fasilitas sarana penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya [2]. Fasilitas sosial dapat diartikan sebagai bentuk pelayanan kebutuhan masyarakat yang bersifat memberikan kepuasan sosial dan mental yang antara lain terdiri atas fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan [4]. Fasilitas sosial juga merupakan suatu tempat penunjang dan kebutuhan utama yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat di suatu wilayah tertentu serta menjadi tempat untuk mempermudah kegiatan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan dan kepuasan sosial [2]. Masyarakat akan cenderung untuk tinggal di wilayah yang memiliki fasilitas sosial yang memadai. Maka dari itu, fasilitas sosial berperan penting dalam membentuk pusat-pusat pertumbuhan.

Konsep pusat pertumbuhan yang dikemukakan oleh Francois Perroux menyatakan pembangunan dan pertumbuhan tidak terjadi serentak di semua wilayah tetapi bermula dari beberapa tempat tertentu yang menjadi pusat dengan

karakteristik yang berbeda-beda [5]. Karakteristik wilayah dapat dilihat dari tipologi wilayah karena pengelompokan tipologi wilayah berdasarkan karakteristik perkembangan wilayah dapat mempermudah dalam penyusunan rencana wilayah [6]. Satu di antara tipologi wilayah yang dianggap sangat penting sebagai wajah kota masa depan adalah peri urban [7].

Tipologi wilayah peri urban dapat diklasifikasikan berdasarkan teori Singh (2011) yaitu peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban [8]. Peri urban primer menggambarkan semakin dekatnya karakteristik wilayah menuju sifat kekotaan, peri urban sekunder merupakan wilayah peri urban yang memiliki ciri kekotaan dan ciri kedesaan yang saling mempengaruhi, sedangkan rural peri urban menggambarkan semakin dekatnya karakteristik wilayah menuju sifat kedesaan [8]. Masing-masing tipologi memiliki karakteristik sosial ekonomi dan kebutuhan yang berbeda. Karena perbedaan kecenderungan kekotaan dan kedesaan tadi, menyebabkan kebutuhan akan fasilitas sosial masyarakat pastinya juga memiliki karakteristik yang berbeda. Wilayah peri urban masih sangat peka terhadap hubungan sesama manusia, sehingga fasilitas sosial pada wilayah ini masih menjadi sangat utama. Dalam mencapai tujuan pembangunan wilayah yakni kesejahteraan masyarakat, maka harus melihat dari tipologi wilayah dan dibutuhkan pemahaman mengenai kebutuhan masyarakat dari persepsi individu agar pembangunan yang dilakukan efisien dan tepat sasaran

Persepsi masyarakat terhadap fasilitas sosial adalah salah satu aspek penting dalam memahami bagaimana masyarakat mengakses dan memanfaatkan fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga swasta [9]. Persepsi masyarakat terhadap fasilitas sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas fisik fasilitas, keamanan, kenyamanan, ketersediaan aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan [10]. Persepsi sangat dipengaruhi oleh pemikiran pelaku persepsi, bila seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari pelaku persepsi seperti sikap, motif/kebutuhan individu, suasana hati, pengalaman masa lalu, prestasi belajar sebelumnya dan pengharapan [11]. Sehingga masing-masing tipologi wilayah dengan karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang berbeda, memiliki persepsi

yang berbeda dalam memandang suatu hal. Satu di antara kabupaten yang digolongkan sebagai wilayah peri urban adalah Kabupaten Kubu Raya.

Kabupaten Kubu Raya berbatasan langsung dengan Ibukota Provinsi Kalimantan Barat yaitu Kota Pontianak. Salah satu kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang dikategorikan sebagai Kawasan Metropolitan Pontianak (KMP) adalah Kecamatan Sungai Raya [12]. Kecamatan Sungai Raya memiliki jarak paling dekat dengan Kota Pontianak, yakni 5 kilometer. Karena hal tersebut, Kecamatan Sungai Raya ditetapkan ke dalam Pusat Kegiatan Nasional (PKN) [13]. Posisi Kecamatan Sungai Raya yang berbatasan langsung dengan ibukota provinsi mendorong penduduk yang bekerja di ibukota provinsi memilih untuk bermukim di Kecamatan Sungai Raya. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Kubu Raya berada di Kecamatan Sungai Raya yakni sebesar 38,58% dari total keseluruhan penduduk. Hal ini mendorong kebutuhan pembangunan fasilitas sosial sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sungai Raya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Kecamatan Sungai Raya memiliki 20 desa dan terbagi atas 3 tipologi wilayah jika ditinjau dari aspek fisiknya, yaitu peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban. Fasilitas pendidikan pada tiap-tiap desa di Kecamatan Sungai Raya hampir sepenuhnya sudah terpenuhi, namun masih terdapat beberapa desa yang fasilitas pendidikannya belum terpenuhi yaitu Desa Arang Limbing, Desa Kuala Dua, Desa Kapur, Desa Limbung, Desa Teluk Kapuas, Desa Maru Sari, Desa Sungai Raya Dalam dan Desa Parit Baru [8]. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan di Sungai Raya khususnya puskesmas, dari 20 desa hanya 3 desa yang memiliki puskesmas yaitu Desa Sungai Asam, Desa Limbung, dan Desa Sungai Raya Dalam [8].

Di sisi lain, Sulitnya menemukan transportasi umum dan beberapa desa yang memiliki kondisi jalan kurang baik menyebabkan masih sulitnya masyarakat mengakses fasilitas sosial. Masyarakat desa yang dekat dengan Kota Pontianak lebih memilih untuk mengakses fasilitas pendidikan dan kesehatan di Kota Pontianak karena dianggap lebih layak. Di sisi lain, pembangunan fasilitas sosial harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh tipologi wilayah. Oleh karena itu untuk melihat kebutuhan fasilitas sosial tidak hanya melihat dari standar yang telah ditetapkan akan tetapi juga harus melihat dari

persepsi masyarakat agar pembangunan yang dilakukan sejalan dengan apa yang masyarakat butuhkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibutuhkan penelitian mengenai “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Sosial Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah”.

1.2 Perumusan Masalah

Kecamatan Sungai Raya ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan termasuk pada Kawasan Metropolitan Pontianak (KMP). Kecamatan Sungai Raya juga berbatasan langsung dengan Kota Pontianak dan hanya berjarak 5 kilometer dari pusat Kota Pontianak. Dengan potensi lokasi dan fungsi yang strategis, Kecamatan Sungai Raya memiliki tarikan yang besar bagi penduduk perkotaan untuk bermukim pada wilayah ini. Namun ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang masih sangat kurang, tidak adanya kendaraan umum dan kondisi jalan di beberapa desa yang masih buruk, menyebabkan sulitnya masyarakat mengakses fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya, bahkan sebagian besar memilih untuk langsung ke Kota Pontianak. Dengan kondisi tersebut, menyebabkan Kecamatan Sungai Raya sangat membutuhkan fasilitas sosial yang dapat mendukung seluruh kegiatan masyarakat dalam pemenuhan pendidikan dan kesehatan. Persepsi masyarakat terhadap fasilitas sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas fisik fasilitas, keamanan, kenyamanan, ketersediaan, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan. Wilayah peri urban primer memiliki ketersediaan aksesibilitas yang lebih baik dibandingkan peri urban sekunder dan rural peri urban. Perbedaan ini menjadi faktor dalam menghasilkan persepsi masyarakat pada tiap-tiap tipologi wilayah. Perbedaan persepsi dan tingkah laku masyarakat di wilayah peri urban, menyebabkan persepsi masyarakat pada masing-masing tipologi wilayah menjadi hal yang sangat penting. Maka dari itu dibutuhkan pendekatan persepsi yang berbasis tipologi wilayah agar pembangunan fasilitas yang akan dilakukan akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut didapatkan pertanyaan “Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Tipologi Wilayah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya

Sasaran dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya berdasarkan SNI 1733-03-2004
2. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya berdasarkan tipologi wilayah

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi penelitian dari muatan yang dibahas agar tidak terlalu meluas atau melebar. Batasan-masalah dalam penelitian dibahas dalam ruang lingkup wilayah dan substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini yakni Kecamatan Sungai Raya sebagai bagian dari Kabupaten Kubu Raya. Kecamatan Sungai Raya terletak di antara koordinat 0°08'1132" S dan 109°38'3065" E dengan luas wilayah 1.190,12 km². Berdasarkan peta administrasi Kecamatan Sungai Raya, batas-batas wilayah di Kecamatan Sungai Raya adalah sebagai berikut:

Utara : Kota Pontianak dan Kecamatan Sungai Ambawang
Selatan : Kecamatan Kubu dan Kecamatan Terentang
Barat : Kecamatan Sungai Kakap
Timur : Kabupaten Sanggau

Berdasarkan penelitian terdahulu, Kecamatan Sungai Raya terdiri dari 20 desa yang diklasifikasikan ke dalam 3 tipologi wilayah peri urban, yaitu sebagai berikut [8]:

Tabel 1. 1 ~~Tabel~~ Tipologi dan Desa

Tipologi	Nama Desa
Peri Urban Primer	Desa Sungai Raya
	Desa Sungai Ambangah
Peri Urban Sekunder	Desa Tebang Kacang
	Desa Sungai Asam
	Desa Pulau Limbung

Tipologi	Nama Desa
	Desa Kapur
	Desa Gunung Tamang
	Desa Sungai Bulan
	Desa Teluk Kapuas
	Desa Madu Sari
	Desa Mekar Sari
	Desa Pulau Jambu
	Desa Kalibandung
Rural Peri Urban	: Desa Arang Limbung
	Desa Kuala Dua
	Desa Limbung
	Desa Mekar Baru
	Desa Sungai Raya Dalam
	Desa Parit Baru
	Desa Muara Baru

Sumber : Zulfinanda, 2019 [8]

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Cakupan dalam penelitian ini di batasi untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian oleh karena itu, ruang lingkup substansi pada penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan fasilitas sosial yaitu fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan skala regional perkotaan menggunakan metode kuantitatif dengan mengkomparasikan ketersediaan dan kebutuhan fasilitas sosial yang mengacu pada SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Memetakan lokasi sebaran fasilitas sosial menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Fasilitas sosial yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :
 - a. Fasilitas Pendidikan yang akan diidentifikasi mencakup jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.
 - b. Fasilitas Kesehatan yang akan diidentifikasi Puskesmas dan Rumah Sakit.

2. Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap keberadaan fasilitas sosial di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya menggunakan metode analisis indeks komposit. Variabel yang digunakan terdiri dari sebaran lokasi fasilitas sosial dan kondisi fasilitas sosial. Persepsi masyarakat akan dilihat berdasarkan tipologi wilayah yang ada di Kecamatan Sungai Raya berdasarkan penelitian terdahulu yang dikategorikan menjadi 3, yaitu peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam proposal penelitian ini terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang berisi potensi dan masalah lokasi kajian sebagai alasan dilakukannya penelitian ini. Bab ini memuat juga rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Pembatasan masalah yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan substansi, kerangka pemikiran berupa bagan peta konsep penelitian dan sistematika penulisan agar kajian dan pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terstruktur.

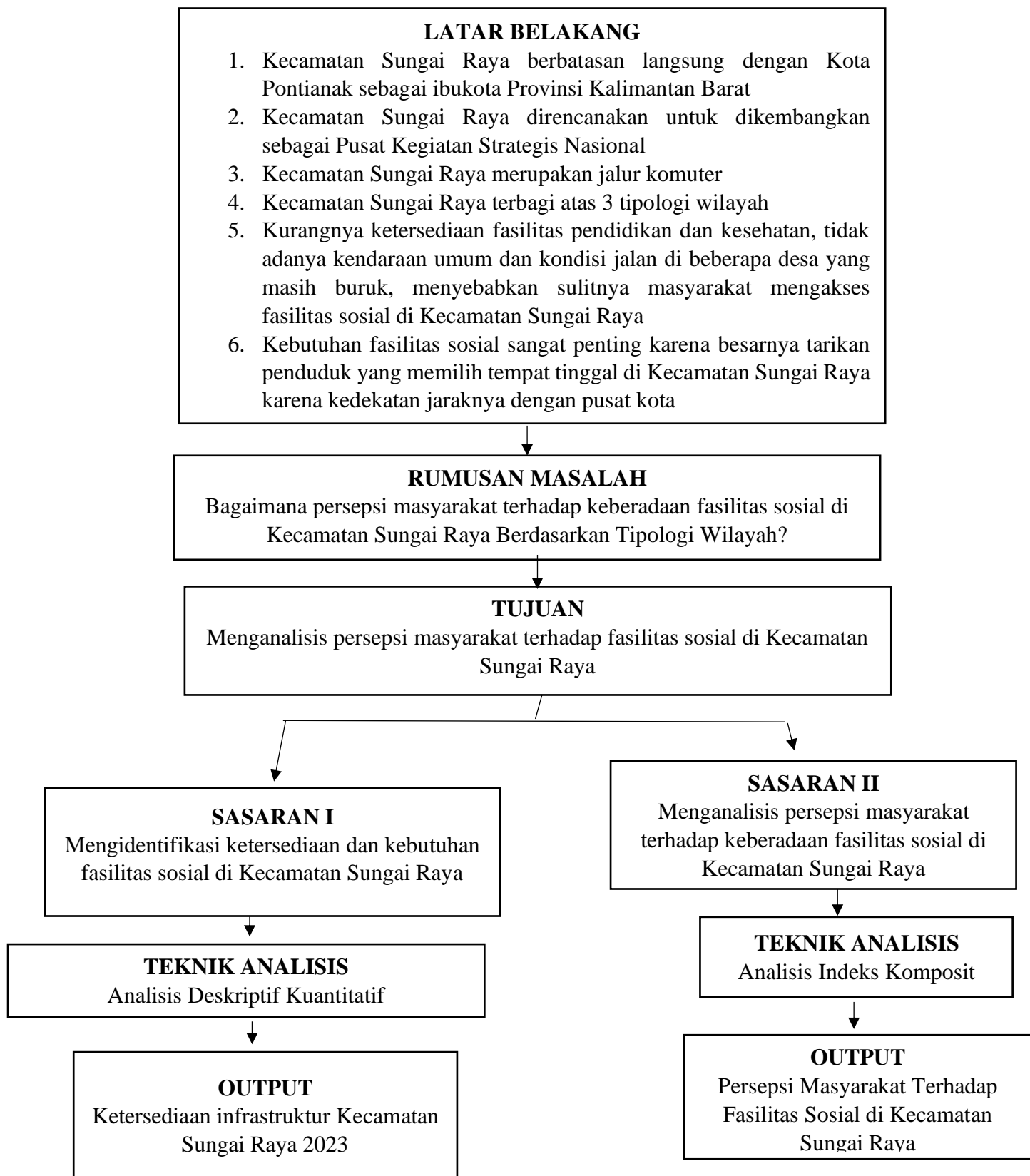
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjabarkan literatur yang digunakan oleh peneliti dan dapat mendukung penelitian terhadap permasalahan yang dikaji. Tinjauan Pustaka memuat literatur dan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai tinjauan kepastakaan penelitian. Bagian ini memuat teori dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian untuk memperkuat pengambilan keputusan dan identifikasi terhadap data dan analisa yang akan dilakukan dalam penelitian serta memuat informasi terkait penelitian terdahulu sebagai bahan referensi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian memuat informasi terkait metode dan teknik yang digunakan peneliti dalam mencari sumber data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, cara mengolah data dan informasi yang diperoleh serta cara peneliti dalam menganalisa dan mengidentifikasi data dan informasi yang

didapatkan. Bab ini juga berisi tentang jenis penelitian yang dikaji, subjek dan objek dalam penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data yang telah didapatkan.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

